



YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT BANDUNG
Rumah Sakit ADVENT
BANDUNG
Bandung Adventist Hospital



LEMBARAN PENGESAHAN

Nomor: 012/0.1/DIR/IX/2024

MENABUR KASIH MELALUI PELAYANAN MASYARAKAT

Disusun oleh Tim Lomba PERSI Awards 2024 Rumah Sakit Advent Bandung
yang disetujui Direktur Rumah Sakit Advent Bandung
untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Disetujui di : Bandung
Tanggal : 01 September 2024
Oleh : Direktur



dr. Alvin Lekonardo Rantung, Sp. K.F.R
NPP. 0194 0781

Kami Peduli Tuhan Menyembuhkan

Jl. Cihampelas 161, Bandung, 40131, Indonesia.
Phone : [62] (022) 2034386-9, 2038004-6; Fax : [62] (022) 2043167
E-mail: sekretariat@rsadventbandung.com; Website : www.rsadventbandung.com

MENABUR KASIH MELALUI PELAYANAN MASYARAKAT

Disusun oleh:
Tim PERSI Awards 2024
Rumah Sakit Rumah Sakit Advent Bandung

Ringkasan

Pelayanan masyarakat merupakan program tahunan Rumah Sakit Advent Bandung yang dilaksanakan di berbagai tempat di Indonesia. Khususnya kepada masyarakat yang sulit memperoleh akses kesehatan. Dana pelayanan masyarakat tahun 2022 dan 2023 sebesar Rp 2.159.433.419 dan Rp 1.109.725.624.

Salah satu yang menjadi tempat pelayanan masyarakat adalah Kabupaten Sabu Raijua, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2022 telah diberikan pengobatan kepada 1.808 pasien, pemberian kacamata 200 buah, dan edukasi kesehatan kepada 610 peserta. Tahun 2023 pengobatan kepada 967 pasien, kacamata 300 buah, dan edukasi kesehatan 150 peserta. Pengobatan didukung dengan pemeriksaan penunjang elektrokardiogram, ekokardiografi, HbA1C, tenaga medis spesialis, dan pengadaan air bersih.

Latar Belakang

Sabu Raijua merupakan salah satu Kabupaten Daerah Tingkat II di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Daerah ini diresmikan menjadi Kabupaten oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2008. Merupakan salah satu daerah terluar bagian selatan Indonesia yang baru berkembang.

Di bidang kesehatan, Kabupaten “Seribu Lontar” ini telah memiliki dua Rumah Sakit yakni RSUD Sabu Raijua dan RS Pratama Raijua. Namun, satu hal yang masih perlu mendapat perhatian adalah kecukupan tenaga kesehatan, terutama dokter spesialis dan peralatan medis. Kondisi tempat yang jauh dari jangkauan dan akses kesehatan yang masih minim telah menjadi faktor pendorong bagi Rumah Sakit Advent Bandung untuk ditetapkannya menjadi tempat pelayanan masyarakat.¹ Pelayanan dimulai sejak tahun 2022, dilanjutkan pada tahun 2023, dan akan diteruskan di tahun 2024, tepatnya pada bulan Oktober.

¹ Rumah Sakit Advent Bandung dikelola oleh badan hukum bernama Yayasan Rumah Sakit Advent Bandung yang bersifat nirlaba. Bergerak di bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan untuk mewujudkan maksud dan tujuan Yayasan. Salah satu kegiatan yang termaktub pada maksud dan tujuan Yayasan yang dilakukan di luar Rumah Sakit adalah pelayanan masyarakat yang bersifat bantuan sosial.

Yayasan tidak mengenal *corporate social responsibility* (CSR) seperti pada badan hukum perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas atau peraturan perundang-undangan lainnya. Namun kegiatan pelayanan masyarakat oleh Rumah Sakit dapat dipersamakan dan tidak berbeda dengan CSR korporasi. “Perbedaan antara kegiatan CSR perusahaan dengan bentuk kegiatan sosial yayasan terletak pada bentuk aturan hukum yang berlaku bukan pada bentuk wujud yang dilaksanakan. Wujud

Tujuan

Maksud dan tujuan Pelayanan Masyarakat Rumah Sakit Advent Bandung di luar Rumah Sakit adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengejewantahkan nilai-nilai kebaikan Ilahi yang termaktub dalam pernyataan visi dan misi Rumah Sakit.
 - b. Agar Rumah Sakit terlibat dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
 - c. Untuk membangun rasa dan karsa kemanusiaan tenaga medis, paramedis, dan lainnya tanpa membedakan warna kulit, suku, agama, budaya, aliran politik masyarakat yang ditolongnya.
 - d. Untuk membangun jiwa volunter dan pengorbanan tenaga medis, paramedis, dan lainnya melalui layanan sosial kemanusiaan tanpa upah.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk membantu masyarakat Kabupaten Sabu Raijua melalui pengobatan amal (*charity clinic*).
 - b. Untuk mempelajari kebutuhan masyarakat menjadi program berkelanjutan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan Kabupaten Sabu Raijua.

Langkah-Langkah

Secara normatif rencana pelaksanaan pelayanan masyarakat Rumah Sakit dilaksanakan sebagai berikut:

1. Awal tahun Pimpinan Rumah Sakit menetapkan biaya pelayanan masyarakat sepanjang tahun dalam rencana kegiatan dan anggaran (RKA). Untuk tempat dan tim pelayanan masyarakat akan ditetapkan kemudian.
2. Tim dan tempat pelayanan masyarakat ditetapkan melalui Komite Administratif.
3. Tim pelayanan masyarakat melakukan koordinasi dengan pemangku kewenangan di lokasi pelayanan masyarakat dan menyusun program yang akan dijalankan. Program yang dijalankan umumnya bidang kesehatan seperti pengobatan amal, kajian pola H.I.D.U.P S.E.H.A.T®, dan bantuan lain untuk meningkatkan derajat kesehatan.
4. Tim pelayanan masyarakat berangkat ke lokasi dan berada selama waktu yang ditetapkan. Biasanya selama satu minggu.
5. Tim pelayanan masyarakat kembali ke Rumah Sakit dari lokasi dan melaporkan hasil.

kegiatan yang dilaksanakan hampir tidak bisa dibedakan antara satu sama lain. Wujud kegiatan sosial yayasan merupakan bagian dari CSR demikian pula kegiatan CSR juga termasuk kegiatan sosial." - Ika Nora, Muhammad Yamin, T. Keizerina Devi A., *Analisis Yuridis Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan Melalui Pendiri Yayasan*, *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, Volume 3 Nomor 2, Juni 2022:107-114.

Hasil Inovasi (600 kata)

Pada tahun 2022 aktual penggunaan dana pelayanan masyarakat oleh Rumah Sakit Advent Bandung sebesar Rp 2.159.433.419. Pelayanan dilaksanakan di 25 tempat yang tersebar di enam provinsi, yakni Jawa Barat, Daerah Ibukota Jakarta, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Riau. Layanan yang diberikan berupa amal pengobatan,acamata baca, edukasi kesehatan, kajian pola H.I.D.U.P S.E.H.A.T®, alat tulis dan pengembangan tabiat anak, makanan dan pakaian layak pakai. Demikian pun pada tahun 2023 kegiatan sama dilakukan dengan aktual biaya sebesar Rp 1.109.725.624.

Contoh salah satu pelayanan masyarakat yang dilaksanakan ada di Kabupaten Sabu Raijua. Gambarannya sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022

- a. Nama tim: Pelayanan Masyarakat Rumah Sakit Advent Bandung “Sabu Raijua Batas Bangsaku.”
- b. Jumlah Tim: 14 orang – terdiri dari: 1 dokter spesialis, 3 dokter umum, 5 perawat, 1 ahli gizi, dan 4 tenaga umum.
- c. Waktu Pelayanan: 6 hari, dari tanggal 13–18 November 2024.
- d. Tempat layanan:
 - 1) Pulau Sabu: Desa Raemadia, Eiada, Dello, Tada, Mesara, Hallapaji, Menia, Kui Ratu, dan Lobodei.
 - 2) Pulau Raijua.
 - 3) Sekolah di Pulau Sabu: SMA Advent Sabu Timur, SD Negeri Sabu Timur, SD GMT Lobode, TK dan SD Advent Lobodei, SD dan SMP Advent Nada.
- e. Jenis layanan: Amal berupa pengobatan, pemberianacamata baca, seminar dan edukasi kesehatan, serta pembinaan remaja.
- f. Hasil: Pengobatan 1.808 pasien,acamata 200 buah, dan edukasi kesehatan 610 peserta.
- g. Rencana program tahun 2023: Hasil pengamatan di lapangan, wawancara dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua, disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat adalah pengobatan, layanan dokter spesialis di RSUD Sabu Raijua, dan kebutuhan air bersih di Desa Mehona, Kecamatan Liae.

2. Tahun 2023

Mengimplementasi perencanaan tahun 2022, maka Rumah Sakit Advent Bandung melanjutkan pelayanan masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua, sebagai berikut:

- a. Nama tim: Pelayanan Masyarakat Rumah Sakit Advent Bandung “Sabu Raijua Batas Bangsaku II.”
- b. Jumlah Tim: 12 orang – terdiri dari: 3 dokter spesialis jantung, 1 dokter spesialis penyakit dalam, 1 dokter bedah, 1 dokter umum, 3 perawat, 1 ahli gizi, dan 2 tenaga umum.
- c. Waktu Pelayanan: 6 hari, dari tanggal 31 Oktober 2023 – 3 November 2023.
- d. Tempat layanan:
 - 1) RSUD Sabu Raijua.

- 2) Pulau Sabu: Desa Menia, Lobodei, Mehona, Mesara, dan Liae.
- e. Jenis layanan: Amal berupa pengobatan, pemeriksaan penunjang elektrokardiogram, ekokardiografi, dan HbA1C, pemberian kacamata baca, seminar dan edukasi kesehatan, pembinaan remaja, edukasi H.I.D.U.P S.E.H.A.T® melalui *puzzle*, dan pengadaan air bersih.
- Pengadaan air bersih sumur bor dipusatkan di Desa Mehona, Kecamatan Liae. Air disalurkan melalui pipa dari lembah sedalam hampir 2 km. Ditampung di Reservoir I di tempat paling tinggi. Kemudian air dialirkan secara gravitasi ke Reservoir II di tengah Desa Mehona. Kemudian dibagi kepada rumah tangga sebanyak 40 kepala keluarga. Proyek Pengadaan Air Bersih Desa Mehona diresmikan pada tanggal 29 Oktober 2024 oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua Bapak Septenius Bule Logo, S.H., M.Hum; dihadiri
- f. Hasil: Pengobatan 967 pasien, kacamata 300 buah, dan edukasi kesehatan 150 peserta.
- g. Rencana program tahun 2024: Direncanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa pengobatan, kacamata baca, edukasi, buku-buku, pakaian layak pakai dan bangunan tempat pembinaan rohani, edukasi H.I.D.U.P S.E.H.A.T® dengan *puzzle*.